# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## **Kesimpulan**

Selama memberikan asuhan keperawatan pada Tn. K usia 65 tahun dengan Diabetes mellitus dari tanggal 08 sampai 10 juli 2024 dapat disimpulkan :

### Pengkajian

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain : wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengkajian status fungsional yang diwawancarai dengan pasien dan anggota keluarga. Pengkajian yang dilakukan pada pasien Tn K didapatkan hasil bahwa pasien mengatakan pusing, lemas dan mual, keadaan umum tampak lemah, pasien tampak banyak berkeringat., riwayat DM sejak tahun 2018, pemeriksaan GDS: 301 mg/Dl, kesadaran: Compos Mentis (GCS: E4V5M6), TTV: TD=120/80 mmHg, N=90 kpm, RR=24 kpm, dan suhu 36C. Pasien mengungkapkan ingin hidup normal dengan gula terkontrol agar tidak merepotkan keluarga. Pasien rutin control memeriksakan diri ke Posbindu PTM. Pasien mengatakan sehari-hari tidak berolahraga terjadwal, hanya aktivitas fisik ringan bersih-bersih rumah.. Pasien mengatakan masih merokok, namun sudah berusaha untuk mengurangi jumlah konsumsi rokok. Pasien mengatakan masih mengonsumsi gula. Pasien merasa bosan minum obat

### Diagnosis Keperawatan

Dari hasil pengkajian, maslah keperawatan utama dan prioritas yang ditemukan ada 2, yaitu Ketidakstabilan kadar glukosa darah dan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan

### Intervensi

Rencana keperawatan untuk diagnosis keperawatan utama yaitu Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin Rencana keperawatan untuk diagnosis keperawatan utama yaitu yaitu identifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia, monitor kadar glukosa darah secara berkala, konsultasi dengan sejawat jika tanda dan gejala hiperglikemia tetap ada atau memburuk, anjurkan kepatuhan diet dan olahraga/ aktivitas fisik, anjurkan kepatuhan diet dan olahraga/ aktivitas fisik, anjurkan penggunaan terapi Herbal (meminum rebusan daun salam) dan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat-obatan antidiabetik.

Rencana keperawatan untuk diagnosis keperawatan kedua yaitu kesiapan peningkatan manajemen kesehatan yaitu monitor kadar glukosa darah dan monitor tanda dan gejala hiperglikemia, libatkan keluarga dalam mendukung dan memotivasi pasien patuh minum obat, anjurkan pasien untuk mempertahankan rutin kunjungan ke fasyankes, anjurkan makan buah dan sayur setiap hari ( diet makanan rendah kalori dan gula), anjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari atau olahraga terpola (senam diabetic atau jalan cepat) kurang lebih 3-6 sesi per minggu selama 30 – 60 menit, anjurkan mengurangi merokok dan tidak merokok dalam rumah.

1. Implementasi

Implementasi keperawatan pada Tn. K dilakukan pada hari selasa tanggal 09 Juli 2024 pukul 10.00 untuk mengatasi diagnosis keperawatan utama yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin adalah pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang terapi Herbal yang dapat dilakukan Pasien sebagai opsi mengontrol kadar gula darah agar dalam batas normal yaitu dengan air rebusan daun salam.

1. Evaluasi

Pada hari rabu, 10 juli 2024 pukul 09.30 WIB dilakukan kunjungan rumah hari ketiga oleh mahasiswa ners Y untuk melakukan evaluasi hasil terapi yang diberikan. Pasien mengatakan sudah meminum rebusan daun salam sesuai anjuran mahasiswa ners sebanyak 3 kali yaitu, siang dan malam hari kemarin serta pagi hari ini. Pasien mengatakan hanya sekali BAK malam tadi dan badan terasa segar. Mahasiswa ners melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu pasien dengan alat pemeriksaan gula darah menggunakan stik dan didapatkan hasil GDS pasien 300 mg/dl. Kadar gula turun 25 mg/ dl dari hari pertama pasien diperiksa.

## **Saran**

### Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan mampu melaksanakan perawatan yang tepat berkualitas sesuai dengan standar asuhan keperawatan, khususnya asuhan keperawatan pasien Lansia dengan *Diabetes melitus*. Selain itu, keluarga juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit dalam memberikan pemeliharaan manajemen kesehatan keluarga di rumah, terkhusus dengan adanya lansia di rumah.

### Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami dan mempelajari mengenai penyakit dan penatalaksanaannya lansia dengan diabetes mellitus tipe II baik penataklaksanaan medis maupun asuhan keperawatan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman yang ada. Mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam menerapkan teori sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Ilmu yang telah didapat dapat dipelajari dan dapat terus berkembang serta menjadi sebuah pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan *Diabetes mellitus (DM)*

### Bagi UPT Puskesmas Sikui

Puskesmas Sikui diharapkan dapat menjadikan laporan ini sebagai acuan pembelajaran berbasis RUJUKAN TEORI bagi puskesmas terutama pemegang program PTM serta dapat menetapkannya menjadi standar operasional prosedur (SOP) dalam melaksanakan tatalaksana PTM dan Pro-Aktif memberikan edukasi dan motivasi pada pasien agar bisa menjalani pengobatan sesuai standar, sehingga dapat meningkatkan angka kualitas hidup penderita DM di wilayah kerja UPT Puskesmas Sikui.

### Bagi Perawat Profesional yang berada dipelayanan kesehatan

Perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan yang holistik dalam segi bio-psiko, social-spiritual yang memandang manusia sebagai makhluk yang unik dan mempunyai sifat dan cara pendekatan yang berbeda-beda untuk terciptanya asuhan keperawatan yang optimal.

### Bagi Profesi-profesi Terkait :

1. Dokter

Dokter sebagai tim media diharapkan dapat berkolaborasi dengan perawat Puskesmas dalam rawat jalan pasien. Terutama kolaborasi dalam pemberian terapi diagnosis dan pemberian terapi yang tepat.

1. *Laboratory Technician*

Analis laboratorium diharapkan dapat berkolaborasi dalam pemeriksaan laboratorium untuk membantu dalam menegakkan diagnosis dan pemberian terapi yang tepat.

1. *Dietition*

Ahli gizi diharapkan dapat berkolaborasi dalam perencanaan diet yang tepat kepada pasien dengan Diabete Melitus sehingga mempercepat proses penyembuhan dan mempertahankan kadar glukosa darah pasien agar tetap stabil.

1. Farmasi

Farmasi dalam hal ini membantu memberikan terapi yang diintruksikan oleh dokter dimana farmasi bertugas untuk memberikan dosis dan menyediakan obat sesuai dengan indikasi penyakit yang dialami pasien diharapkan dapat berkolaborasi dengan tim medis lain.